

**PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG TUMBUH – TUMBUHAN  
DI LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PENDEKATAN ALAM  
SEMESTA PADA SISWA KELAS II SD N 03 TAWANGSARI  
KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR  
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi PGSD  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**oleh :**

**JARWANTI  
NIM. A.510070545**

**PROGRAM S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Selama ini hasil pembelajaran IPA tentang pemahaman tumbuh-tumbuhan masih tergolong rendah, karena secara umum guru mengajarkan bahan pengajaran tidak berbeda dari buku teks. Guru hanya mengisi menerangkan isi buku teks. Bahkan ada guru yang meminta siswa menulis kembali konsep-konsep yang ada di buku teks, kemudian menghafalkannya sesuai dengan kalimat buku. Cara mengajar seperti ini tentunya kurang bermanfaat bagi siswa karena kurang dihubungkan dengan kejadian alam yang sering mereka alami dan konsep yang diingatnya itu bukan hasil belajar tetapi hasil menghafal tanpa disertai pengertian yang jelas. Marilah kita ambil salah satu contoh bagaimana umumnya guru mengajarkan tentang pokok bahasan larutan. Umumnya guru mengajarkan tentang pokok bahasan berdemonstrasi mana zat yang larut dan yang tidak dengan cara memasukkan zat yang larut dan zat yang tidak larut kedalam air. Kemudian, siswa mencatat zat-zat yang larut dan yang tidak, umumnya guru telah merasa puas dan telah merasa berhasil mengajar.

Berdasarkan pengamatan guru sering mengulang-ulang kembali kalimatnya sendiri, bahkan ada yang mengulang-ulangnya hingga mencapai waktu 20-30 menit untuk mengulang sesuatu konsep yang sama yang sebenarnya tidak perlu dilakukan.

Apabila guru merasa tidak yakin tentang apa yang diucapkan siswa itu tidak jelas bagi siswa lainnya maka sebaiknya guru meminta kembali siswa mengucapkan kembali dengan suara yang lebih keras. Apabila guru merasa ragu apakah yang diucapkan siswa itu ditangkap jelas oleh siswanya, guru dapat meminta salah satu siswa untuk mengucapkannya kembali apa yang dikatakan temannya itu.

Dari pengamatan, ternyata setelah guru menyadari kekeliruan di atas, dan kemudian mencoba menghilangkan pengulangan yang tidak perlu, ternyata pengajaran yang sama dapat diselesaikan lebih cepat. Rata-rata mereka dapat menghemat waktu sebanyak 30 %.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, guru IPA memerlukan metode dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, karena metode pengajaran merupakan bagian yang integral dalam kegiatan belajar dan pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar.

Salah satu metode pengajaran yang dimaksud adalah pengamatan alam. Pengamatan alam dapat dilakukan oleh guru, orang lain atau anak, untuk melakukan percobaan mengenai suatu proses tentang sesuatu seperti bagaimana proses pernapasan daun, bagaimana proses es yang membeku menjadi cair dan sebagainya. Dengan penggunaan pengamatan alam tersebut maka siswa akan benar-benar memahami pelajaran yang diterimanya. Apalagi sebelum dilakukan pengamatan alam, pada siswa diberi tugas untuk dikerjakan. Penggunaan dua metode tersebut tentu akan meningkatkan

pemahaman siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Dengan dasar pertimbangan tersebut di atas, dalam penelitian ini akan diuji cobakan pengamatan alam yang dilakukan secara rutin setiap awal pembelajaran IPA. Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban dan jalan keluar dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini tentang : penggunaan pengamatan alam terhadap pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Tawang Sari Kecamatan Kerjo.

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :  
”Apakah penggunaan pendekatan alam semesta dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Tawang Sari, tentang tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekolah pada tahun pelajaran 2009/2010?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran bagi siswa SD Negeri 03 Tawang Sari Kecamatan Kerjo.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II tentang tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 03 Tawang Sari semester I tahun pelajaran 2009/2010 melalui penerapan pendekatan alam semesta.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penyusunan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoretis**

Dengan banyak media pengajaran yang ada selama ini, banyak diantara yang tidak sepenuhnya dapat diterima oleh siswa terutama metode pengajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah dan tugas. Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran di sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional kita, sehingga tujuan nasional pendidikan yang telah dicanangkan akan dapat dicapai.

##### **2. Manfaat Praktis**

Jika dilihat dari manfaat praktisnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

- a. Bagi siswa, akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai alternatif lain agar pengajaran yang dilakukan tidak mudah menimbulkan kebosanan pada diri siswa sekaligus dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar.
- b. Bagi guru, dengan pendekatan alam semesta akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena dengan media ini siswa akan lebih terkesan dan membekas setelah menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.